

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara ataupun daerah. Peran penting tersebut telah mendorong banyak negara termasuk Indonesia untuk terus berupaya mengembangkan UMKM. Walaupun kecil dalam skala jumlah pekerja, asset dan omset. Namun, karena jumlah UMKM cukup besar, maka peranan UMKM cukup penting dalam menunjang perekonomian. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) juga merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan pekerjaan dan sekaligus dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat.

Sektor UMKM merupakan bagian yang memberikan kontribusi yang tak kalah penting dalam perkembangan ekonomi suatu wilayah. Jika dilihat dari jumlah penyerapan tenaga kerja sehingga banyak pengangguran yang berkurang. Pengembangan UMKM dapat dilakukan dengan banyak cara. Diantaranya, dengan cara mengetahui karakteristik wirausaha, cara memperoleh modal dan cara mengelolanya serta menerapkan strategi pemasaran dengan tepat, sehingga dapat terlihat perkembangan UMKM.

Permasalahan mendasar yang menyebabkan perkembangan UMKM buruk yaitu kurang mampunya wirausaha untuk mengelola usahanya baik dalam bidang manajerial, modal usaha, dan strategi pemasaran. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang dunia bisnis. Pada saat ini, persaingan

usaha yang sangat tinggi mengharuskan wirausahaan untuk berpikir kreatif dan inovatif untuk menunjang kelangsungan hidup usahanya.

Rina Shinta Dewi (2013:32) menyebutkan bahwa Entrepreneurship tidak dapat diajarkan dalam sebuah seminar atau sebuah buku, seperti juga berenang, main golf, ataupun naik sepeda. Perlu sebuah praktik dan contoh aktual dan pembuktian di lapangan untuk membentuk sebuah kemampuan berwiraswasta. Sebagian besar wirausaha yang berada di pedesaan memiliki tingkat pendidikan masih sangat rendah sehingga karakteristik mereka dalam menjalankan usahanya masih belum memenuhi kriteria untuk menjadi sukses. Mereka hanya berfikir untuk mendapatkan keuntungan tapi tidak berpikir untuk mengeluarkan inovasi baru sebagai penunjang kelangsungan usahanya. Padahal dalam berbisnis wirausaha harus mampu bersaing dan memiliki kemampuan yang kreatif dan inovatif dalam menemukan dan menciptakan berbagai ide. Ide-ide tersebut harus diaplikasikan dalam usahanya agar ide tersebut memberikan sumbangan untuk mengembangkan usahanya tersebut.

Permasalahan yang sering menjadi hambatan UMKM dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya adalah ketersediaan modal usaha. Dalam menjalankan sebuah usaha, salah satu faktor pendukung yang dibutuhkan adalah modal. Sehingga pelaku UMKM sulit untuk mengembangkan usahanya karena belum mengetahui cara mendapatkan modal.

Dalam pengembangan UMKM masalah lain yang sering muncul yaitu strategi pemasaran produknya. Kurangnya pengetahuan dalam menentukan

segmen-segmen pasar dan bauran pemasaran membuat pelaku UMKM sulit untuk mengembangkan usahanya.

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Sumenep, terus menggiatkan sejumlah program guna peningkatan usaha mikro. Program yang sudah diterapkan pada tahun 2013 silam, meliputi pelatihan-pelatihan terhadap usaha-usaha untuk terus mendorong bagaimana UMKM semakin berkembang. Adapun bentuk pelatihan itu berupa tudung saji, pembuatan hantaran lamaran, dan kegiatan pelatihan membatik, sulam pita, pembuatan manic-manik dan pembuatan lilin. Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Sumenep, Imam Trisnohadi, SH, M.Si menjelaskan anggaran yang tersedia untuk peningkatan usaha mikro itu sangat terbatas, sehingga pihaknya melakukan beberapa program guna mensiasati, yakni dengan memberikan beberapa pelatihan. Sasaran peningkatan usaha mikro itu, bagi wirausaha baru yang tujuannya agar bisa mandiri dengan pelatihan tersebut.

Penerapan program tersebut, ada yang memang murni dari dinas koperasi dan UMKM, namun ada juga yang bekerja sama dengan pemerintah Jawa Timur dan PT. BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Bhakti Sumekar) Sumenep. Untuk yang bekerja sama dengan dinas koperasi Pemerintah Provinsi Jawa Timur berupa pembuatan kerajinan manic-manik, Sulam pita, dan kerajinan pembuatan lilin. Sedangkan yang bekerja sama dengan BPRS memaksimalkan dana CSR, berupa pelatihan membatik, dan sulam pita. Menurut Imam Trisnohadi, SH, M.Si,

Perhatian pemerintah kabupaten sumenep terhadap peningkatan usaha mikro,kecil dan menengah (UMKM) dikabupaten sumenep terus dilakukan.Selain memberikan berbagai pelatihan keterampilan bagi pelaku UMKM diSumenep, Dinas Koperasi dan UMKM kabupaten Sumenep berencana membentuk kampung UMKM guna meningkatkan perkembangan UMKM. Dikatakan, dengan membentuk kampung – kampung UMKM tentunya perlu adanya fasilitas yang memadai. Dengan fasilitas yang ada para pelaku UMKM di Bumi Sumekar dapat memasarkan produknya secara global, sehingga produk UMKM di Sumenep dapat diketahui oleh masyarakat luar Madura bahkan ASIA. Hanya saja, UMKM harus tetap melakukan peningkatan baik dari sisi kemasan harga dan penjualan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka penulis melakukan sebuah penelitian dengan judul **“FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI WILAYAH KABUPATEN SUMENEP”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka Peneliti menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Karakteristik Wirausaha berpengaruh secara parsial terhadap perkembangan UMKM di wilayah Kabupaten sumenep?
2. Apakah Modal Usaha berpengaruh secara parsial terhadap perkembangan UMKM di wilayah Kabupaten Sumenep ?

3. Apakah Strategi pemasaran berpengaruh secara parsial terhadap perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di wilayah Kabupaten Sumenep ?
4. Apakah karakteristik wirausaha, Modal Usaha dan strategi pemasaran berpengaruh secara simultan terhadap perkembangan UMKM di wilayah Kabupaten Sumenep ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah mendapatkan suatu rumusan hasil dari suatu penelitian melalui proses mencari, menemukan, mengembangkan, serta menguji suatu pengetahuan. Adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh karakteristik wirausaha terhadap perkembangan UMKM di wilayah Kabupaten Sumenep
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Modal Usaha terhadap perkembangan UMKM di Wilayah Kabupaten Sumenep.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Strategi pemasaran terhadap perkembangan UMKM di Wilayah Kabupaten Sumenep.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Karakteristik wirausaha, Modal Usaha, Strategi pemasaran secara simultan terhadap perkembangan UMKM di Wilayah Kabupaten Sumenep.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian berikut, maka peneliti menyimpulkan manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat bagi UMKM dikabupaten Sumenep.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi UMKM dikabupaten Sumenep sebagai pertimbangan dalam mengembangkan UMKM di Wilayah Kabupaten Sumenep.

2. Manfaat bagi institute pendidikan

Manfaat ini bagi instituti pendidikan diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan refrensi bagi kalangan mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya dengan judul yang berhubungan dengan topik penelitian tersebut.

3. Manfaat bagi peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti diharapkan dapat menambah pengetahuan dan membuka wawasan berpikir penulis serta dapat mengaplikasikannya dilingkungan masyarakat atau tempat kerja.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Sehubungan keterbatasan peneliti, maka peneliti membatasi penelitian ini hanya tiga variabel yaitu Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Strategi pemasaran terhadap perkembangan UMKM di kabupaten Sumenep. Penelitian ini dilakukan di kabupaten Sumenep, Madura, Jawa timur.